

SKRIPSI

**ALOKASI WAKTU KERJA DAN PENDAPATAN WANITA
TANI KARET DI KELURAHAN GUNUNG KEMALA
KECAMATAN PRABUMULIH BARAT**

***ALLOCATION OF WORKING TIME AND INCOME FOR
WOMEN RUBBER FARMERS IN GUNUNG KEMALA VILLAGE
WEST PRABUMULIH SUB-DISTRICT***



**Destri Ramadhiana
05011181722017**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

DESTRI RAMADHIANA. Allocation of Working Time and Income for Women Rubber Farmers in Gunung Kemala Village West Prabumulih Sub-District. (Supervised by **LIFIANTHI** and **HENNY MALINI**).

Rubber is one of the main commodities in the plantation sector. In the Prabumulih area of South Sumatra, the village with the largest rubber production is Gunung Kemala. Farm women and housewives in Gunung Kemala Village help their husbands work by tapping rubber. The number of activities carried out by a woman as a housewife as well as a worker creates a division of the types of women's working time, namely in economic and non-economic activities. This study aimed to calculate the allocation of working time for women farmers in economic and non-economic activities, determine the factors that affect the allocation of working time for women farmers in rubber farming activities and calculate the income of women farmers in Gunung Kemala Village. The research activity was carried out from May to June 2021 in Gunung Kemala Village, West Prabumulih Sub-District. The data processing method used was the descriptive quantitative method. Quantitative data analysis was carried out by the tabulation method, which was processed using excel program. Statistical data analysis was performed using the IBM SPSS version 25 program. The data collection method was through direct interviews. The Gunung Kemala Village Office, Prabumulih Plantation Service, BPS Palembang City, and Prabumulih City provided secondary data for this study. The results of the research that have been carried out show that the average allocation of working time for women farmers in Gunung Kemala Village in non-economic activities is 33.8 hours/week, while in economic activities it is 32.1 hours/week. This shows that the allocation of working time for women farmers in non-economic activities is higher than in the economy. The SPSS test with F test (simultaneous) showed that the independent variables simultaneously affect the dependent variable. The results of the t test showed that each independent variable, namely age, land area, education level and type of work had a significant effect on the variable allocation of working time for women farmers in rubber farming, while farming experience and number of family members had no significant effect. And the average total income of women rubber farmers in Gunung Kemala Village was Rp33.233.258 per year, while the average total income per month was Rp2.769.438.

Keywords : allocation of working time, women rubber farmers, farm income

RINGKASAN

DESTRI RAMADHIANA. Alokasi Waktu Kerja dan Pendapatan Wanita tani Karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat. (Dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **HENNY MALINI**).

Karet merupakan salah satu komoditi utama di sektor perkebunan. Pada wilayah Prabumulih, Sumatera Selatan kelurahan yang memiliki hasil produksi karet terbesar adalah Gunung Kemala. Para Wanita tani sekaligus ibu Rumah Tangga di Kelurahan Gunung Kemala ikut membantu suaminya bekerja dalam menyadap karet. Banyaknya aktivitas yang dilakukan seorang wanita sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai pekerja membuat adanya pembagian jenis curahan waktu kerja wanita, yakni dalam kegiatan ekonomi dan non ekonomi. Penelitian ini bertujuan menghitung besar alokasi waktu kerja wanita tani pada kegiatan ekonomi dan non ekonomi, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja wanita tani pada kegiatan usahatani karet dan menghitung Pendapatan Wanita tani karet di Kelurahan Gunung Kemala. Kegiatan penelitian dilakukan dari bulan Mei hingga Juni 2021 di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat. Metode pengolahan data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan metode tabulasi yang diolah dengan menggunakan program excel. Analisis data statistik dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS versi 25. Metode pengumpulan data yaitu melalui wawancara secara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Kelurahan Gunung Kemala, Dinas Perkebunan Prabumulih, BPS Kota Palembang dan Kota Prabumulih. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata alokasi waktu kerja wanita tani di Kelurahan Gunung Kemala dalam kegiatan non ekonomi adalah sebesar 33,8 Jam/minggu sedangkan pada kegiatan ekonomi sebesar 32,1 Jam/minggu. Hal ini menunjukkan alokasi waktu kerja wanita tani pada kegiatan non ekonomi lebih tinggi daripada ekonomi. Uji SPSS dengan uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil Uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yakni umur, luas lahan, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap variabel alokasi waktu kerja wanita tani pada usahatani karet sedangkan variabel pengalaman usahatani dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan. Serta Rata-rata pendapatan total wanita tani karet di Kelurahan Gunung Kemala sebesar Rp33.233.258 per tahun nya sedangkan rata-rata pendapatan total per bulan nya sebesar Rp2.769.438.

Kata kunci : alokasi waktu kerja, wanita tani, pendapatan usahatani

SKRIPSI

**ALOKASI WAKTU KERJA DAN PENDAPATAN WANITA
TANI KARET DI KELURAHAN GUNUNG KEMALA
KECAMATAN PRABUMULIH BARAT**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Destri Ramadhiana
05011181722017

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ALOKASI WAKTU KERJA DAN PENDAPATAN WANITA TANI KARET DI KELURAHAN GUNUNG KEMALA KECAMATAN PRABUMULIH BARAT

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Destri Ramadhiana
05011181722017

Pembimbing I

Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP.196806141994012001

Indralaya, Januari 2022
Pembimbing II

Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP.197904232008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.19641229199011001

Skripsi dengan judul “Alokasi Waktu Kerja dan Pendapatan Wanita Tani Karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat” oleh Destri Ramadhiana telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. Ketua (.....) NIP.196806141994012001
2. Henny Malini, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP.197904232008122004
3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., P.hD Anggota (.....) NIP.198607182008122005

Indralaya, Januari 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Destri Ramadhiana

NIM : 05011181722017

Judul : Alokasi Waktu Kerja dan Pendapatan Wanita Tani Karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2022



[Destri Ramadhiana]

RIWAYAT HIDUP

Destri Ramadhiana, dilahirkan di Prabumulih, pada 20 Desember 1999. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Krismin dan Isnawati. Penulis memiliki 2 kakak perempuan yang bernama Nurlis Salimah dan Ismi Desiana.

Penulis memulai pendidikan SD (Sekolah Dasar) di SD Negeri 38 Prabumulih yang diselesaikan pada tahun 2011. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) di SMP Negeri 4 Prabumulih. Sedangkan SMA (Sekolah Menengah Atas) diselesaikan pada tahun 2017 di SMA Negeri 3 Prabumulih, Jurusan IPA. Pada saat SMA penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi seperti Osis, Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), dan KIR (Karya Ilmiah Remaja).

Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi internal kampus. Tahun 2017/2018 penulis aktif sebagai anggota Divisi Kestari di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (2017/2018). Tahun 2019 penulis aktif sebagai badan pengurus harian LDF (Lembaga Dakwah Fakultas) BWPI Fakultas Pertanian sebagai Sekretaris Departemen Khusus 99, dan pada tahun 2020 penulis aktif sebagai badan pengurus harian di LDK (Lembaga Dakwah Kampus) Nadwah sebagai Sekretaris Departemen Kemuslimahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis selalu tercurah kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan banyak kenikmatan, kekuatan, serta ridho-Nya kepada penulis, hanya dengan pertolongan dan kemudahan dari Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Alokasi Waktu Kerja dan Pendapatan Wanita Tani Karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat”. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari doa, bimbingan, bantuan serta saran dari berbagai pihak, maka dengan ini penulis mengucapkan Terima kasih banyak untuk semua kebaikannya. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan kebaikan yang lebih banyak lagi.

Kepada kedua orangtua saya, Bapak Krismin dan Ibu Isnawati terima kasih banyak atas kasih sayangnya, didikan, pengorbanannya, serta doa-doa nya yang selalu mengiringi penulis sedari kecil hingga saat ini. Semoga Allah balas kebaikan ibu dan bapak dengan Surga yang indah dari Allah. Terima kasih untuk Kedua saudari saya Nurlis Salimah dan Ismi Desiana, kakak saya Aditya Pratama Putra, yang senantiasa memberikan doa, semangat, dorongan, masukkan kepada penulis. Tak lupa untuk Keponakan kesayangan Zurra dan Zanka yang telah hadir memberikan keceriaan dan cerita yang berbeda pada proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak untuk Adik-adik sepupu kesayangan yang ikut serta membantu saya pada saat penelitian di lapangan. Semoga Allah selalu limpahkan keberkahan untuk kita semua.

Teruntuk orang tua ku di kampus seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan dan nasehat selama masa perkuliahan. Kepada kedua pembimbing saya, ibunda Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku pembimbing 1 dan ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku pembimbing 2 skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik saya. Terima kasih banyak atas semua kebaikan dalam memberikan ilmu, motivasi, arahan kepada saya selama masa perkuliahan dan sampai menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu dan bapak

semuanya selalu diberikan kesehatan dan ilmu yang telah diberikan menjadi pahala jariyah. Terima kasih banyak kepada semua admin jurusan mba Dian, kak Yoko, kak Bayu, kak ikhsan yang telah membantu kami untuk segala proses administrasi mahasiswa/i. Dan juga kepada kak Ari yang telah membantu kami semua. Terima kasih banyak Kepada bapak Jusmairi yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian, serta segenap warga kelurahan gunung kemala yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. terima kasih banyak kepada Bapak Acep atas semua kebaikannya.

Kepada Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan banyak kebaikan kepada penulis selama masa perkuliahan Mami's Family mami Ina, teh Aski, mba Ajeng, uni Netta, yuk Amik, kak Ziva, dan Dinda serta semua keluarga Agribisnis 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih banyak Kepada semua orang baik Sahabat Sholeha (Netta R, Ella, dan Indah), Sahabat "*Senior high school*" (Rachma, Nadiah, Nurul, Candy, Amau, Agda, Rezkak, Ajenk, Alyak) atas perhatian, kepedulian, kasih sayang, doa yang tulus untuk penulis. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah. Tak lupa untuk orang baik lainnya, Nuri terima kasih untuk kebaikannya serta doa yang telah diberikan kepada penulis. Kepada Keluarga Bwpi dan Teman Terbaik Hijrahmu N'20 yang telah hadir dikehidupan penulis dengan kebaikan yang ada pada diri kalian. Semoga silaturahmi tetap terjalin dan selalu diberikan keistiqomahan di jalan kebaikan. Terima kasih banyak untuk semua orang baik lainnya yang penulis kenal atas kebaikannya.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi semua pihak dan pembaca untuk perbaikan penulisan selanjutnya. Akhir kata, saya ucapkan Terima kasih.

Indralaya, Januari 2022

Destri Ramadhiana

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsep Tanaman Karet	7
2.1.2. Konsep Tenaga Kerja	9
2.1.3. Konsep Alokasi Waktu Kerja	10
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja	13
2.1.5. Konsep Pendapatan	15
2.1.5.1. Konsep Pendapatan Usahatani karet	15
2.1.6 Konsep Biaya Usahatani Karet	16
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional	19
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	24
3.5.2. Uji Hipotesis	25

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1. Kondisi Geografis dan Topografi Kelurahan Gunung Kemala.....	27
4.1.2. Demografi Kelurahan Gunung Kemala	27
4.1.3. Sarana dan Prasarana Kelurahan Gunung Kemala.....	30
4.2. Karakteristik Wanita Tani	33
4.2.1. Umur Wanita Tani Karet Kelurahan Gunung Kemala.....	33
4.2.2. Tingkat Pendidikan Wanita Tani Karet Kelurahan Gunung Kemala.....	34
4.2.3. Pengalaman Wanita Tani Karet Kelurahan Gunung Kemala	35
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Wanita Tani Karet Kelurahan Gunung Kemala.....	36
4.2.5. Luas lahan Perkebunan Karet	36
4.2.6. Umur Tanaman Karet.....	37
4.3. Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Karet.....	38
4.3.1. Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Karet dalam Kegiatan Ekonomi.....	40
4.3.2. Alokasi Waktu Kerja Wanita tani karet pada Kegiatan Non Ekonomi.....	44
4.4. Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Karet pada Kegiatan Usahatani Karet.....	47
4.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
4.4.2. Uji F (Simultan)	48
4.4.3. Uji T (Parsial).....	48
4.5. Analisis Usahatani Karet.....	52
4.5.1. Biaya Usahatani Karet.....	52
4.5.2. Penerimaan Usahatani Karet	54
4.5.3. Pendapatan Wanita Tani pada Usahatani Karet.....	55
4.6. Pendapatan Wanita Tani pada Kegiatan Ekonomi Non Pertanian.....	55
4.7. Pendapatan Total Wanita Tani Karet	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	57

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Tanaman Perkebunan Karet (Hektar) Wilayah Prabumulih.....	2
Tabel 1.2. Data Tanaman dan Produksi Karet di Kecamatan Prabumulih Barat.....	3
Tabel 2.1. Komposisi Ideal Tanaman Karet Selama Satu Siklus Berdasarkan pada Kelompok Umur Tanaman	9
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Kemala Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2021.....	28
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Gunung Kemala	29
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Gunung Kemala	30
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Kelurahan Gunung Kemala	31
Tabel 4.5. Prasarana Peribadatan Kelurahan Gunung Kemala	31
Tabel 4.6. Prasarana Air Bersih Kelurahan Gunung Kemala	32
Tabel 4.7. Sarana Kesehatan Kelurahan Gunung Kemala	33
Tabel 4.8. Prasarana Kesehatan Kelurahan Gunung Kemala	33
Tabel 4.9. Umur Wanita Tani Karet di Kelurahan Gunung Kemala	34
Tabel 4.10. Tingkat Pendidikan Wanita Tani Karet di Kelurahan Gunung Kemala	34
Tabel 4.11. Pengalaman Wanita Tani Karet dalam Berusahatani Karet di Kelurahan Gunung Kemala	35
Tabel 4.12. Jumlah Anggota Keluarga Wanita Tani Karet di Kelurahan Gunung Kemala	36
Tabel 4.13. Luas Lahan Tanaman Karet di Kelurahan Gunung Kemala	37
Tabel 4.14. Umur Tanaman Karet di Kelurahan Gunung Kemala	37
Tabel 4.15. Rata-rata Alokasi waktu kerja Wanita Tani Karet.....	39
Tabel 4.16. Rata-rata Alokasi waktu kerja Wanita Tani Karet dalam Kegiatan Ekonomi	40
Tabel 4.17. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Karet dalam Usahatani Karet	41
Tabel 4.18. Pekerjaan non pertanian Wanita Tani Karet di Kelurahan Gunung Kemala	43

	Halaman
Tabel 4.19. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Karet pada Kegiatan Ekonomi Non Pertanian	44
Tabel 4.20. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Karet pada Kegiatan Non Ekonomi	45
Tabel 4.21. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Karet pada Kegiatan Domestik	45
Tabel 4.22. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Karet pada Kegiatan Sosial	46
Tabel 4.23. Hasil Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Karet pada Usahatani Karet	48
Tabel 4.24. Biaya Rata-rata Penyusutan Alat Usahatani Karet	52
Tabel 4.25. Biaya Rata-rata Variabel Usahatani Karet	53
Tabel 4.26. Biaya Total Rata-rata Usahatani Karet	54
Tabel 4.27. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet	55
Tabel 4.28. Rata-rata Pendapatan Total Wanita Tani Karet	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kelurahan Gunung Kemala	62
Lampiran 2. Matriks Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Karet pada Kegiatan Ekonomi Kelurahan Gunung Kemala	63
Lampiran 3. Matriks Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Karet pada Kegiatan Non Ekonomi	67
Lampiran 4. Identitas Responden.....	73
Lampiran 5. Total Biaya Penyusutan Alat pada Usahatani Karet.....	75
Lampiran 6. Biaya Variabel Usahatani Karet	78
Lampiran 7. Total Biaya Produksi Usahatani Karet	80
Lampiran 8. Penerimaan Usahatani Karet	81
Lampiran 9. Pendapatan Usahatani Karet.....	83
Lampiran 10. Pendapatan Wanita Tani Karet pada Kegiatan Ekonomi Non Pertanian	85
Lampiran 11. Total Pendapatan Wanita tani.....	86
Lampiran 12. Hasil Uji SPSS.....	87
Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	90

BIODATA

Nama/NIM : Destri Ramadhiana/ 05011181722017
Tempat/tanggal lahir : Prabumulih/ 20 Desember 1999
Tanggal Lulus : 31 Januari 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Alokasi Waktu Kerja dan Pendapatan Wanita Tani Karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
2. Henny Malini, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Henny Malini, S.P., M.Si.

Alokasi Waktu Kerja dan Pendapatan Wanita Tani Karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat

Allocation of Working Time and Income for Women Rubber Farmers in Gunung Kemala Village West Prabumulih Sub-District

Destri Ramadhiana¹,

Lifianthi², Henny Malini³.

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Rubber is one of the main commodities in the plantation sector. In the Prabumulih area, South Sumatra, the village with the largest rubber production is Mount Kemala. Farm women and housewives in Gunung Kemala Village helps their husband work tapping rubber. The number of activities carried out by a woman as a housewife as well as a worker creates division of the types of women's working time, namely in economic and non-economic activities. This study aimed to calculate the allocation of working time for women farmers in economic and non-economic activities, determine the factors that affect the allocation of working time for women farmers in rubber farming activities and calculate the income of women farmers in Gunung Kemala Village. The research activity was carried out from May to June 2021 in Gunung Kemala Village, West Prabumulih District. The data processing method used was descriptive quantitative method. Quantitative data analysis was done by tabulation method which was processed using excel program. Statistical data analysis was performed using the IBM SPSS version 25 program. The method of collecting data was through direct interviews. Secondary data in this study were obtained from the Gunung Kemala Village Office, Prabumulih Plantation Service, Palembang City BPS

and Prabumulih City. The results of the research that have been carried out show that the average allocation of working time for women farmers in Gunung Kemala Village for non-economic activities is 33.8 hours/week, while for economic activities it is 32.1 hours/week. This shows that the allocation of working time for women farmers in non-economic activities is higher than in the economic sector. SPSS test with F test (simultaneous) shows that the independent variable simultaneously affects the dependent variable. The results of the T test (partial) showed that each independent variable, namely age, land area, education level and type of work had a significant effect on the variable allocation of working time for women farmers in rubber farming, while farming experience and number of family members had no significant effect. The average total income of female rubber farmers in Gunung Kemala Village is Rp 33.233.258 per year while the total average income per month is Rp 2.769.438.

Keywords: Working Time Allocation, farmer women, farm income

Indralaya, Januari 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing

Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP 196806141994012001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Pembimbing II

Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman sumberdaya alam. Tentunya hal ini menjadi potensi yang menguntungkan bagi Indonesia terutama dalam kemajuan dibidang pertanian. Pertanian secara luas mencakup pertanian (tanaman pangan dan hortikultura), perkebunan, peternakan, dan perikanan. Perkebunan menjadi salah satu sektor andalan dalam pembangunan perekonomian Indonesia yang berperan sebagai penghasil devisa negara, penunjang industri manufaktur, dan mampu menyerap Tenaga Kerja (Harimurti, 2019).

Menurut Dewi Purnomowati., *et al* (2015), karet adalah salah satu komoditi utama sektor perkebunan yang diperhatikan oleh pemerintah. Dari zaman dahulu hingga sekarang karet masih menjadi komoditi yang tetap eksis didunia perkebunan. Karet alam yang dihasilkan diproses oleh pabrik pengolahan karet untuk menghasilkan bahan setengah jadi. Produksi karet alam yang sudah diproses menjadi bahan setengah jadi kemudian dapat digunakan dalam negeri dan diekspor ke luar negeri.

Pada tahun 2019 jumlah ekspor karet mencapai 2,44 juta ton (Badan Pusat Statistika, 2020). Berdasarkan Indonesia Investments (2018), Indonesia menjadi negara pengekspor karet alam terbesar kedua di dunia setelah Thailand. Konsumen karet alam tidak hanya berada di luar negeri namun juga berasal dari dalam negeri. Perkebunan karet di Indonesia tidak hanya diusahakan oleh perusahaan negara tetapi juga perusahaan swasta dan rakyat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (2020), luas perkebunan karet di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 3.683,50 ribu hektar total dari 26 Provinsi. Adapun provinsi yang memiliki luas perkebunan karet terbesar adalah Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas lahan perkebunan karet sebesar 861,6 ribu hektar dengan jumlah produksi 945 ribu ton. Kota Prabumulih adalah salah satu daerah penghasil karet alam yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kota Prabumulih berada di urutan ke-11 dengan luas lahan karet pada tahun 2019 sebesar 19.131 ha dengan hasil produksinya sebesar 11.878 Ton, hal ini sangat

sedikit bila dibandingkan dengan daerah lainnya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kota Prabumulih terdapat enam kecamatan yang memiliki kebun karet. Persebaran lahan perkebunan karet yang ada di Prabumulih dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Tanaman Perkebunan Karet (Hektar) wilayah Prabumulih

No.	Kecamatan	Luas Areal (Ha) Tanaman Perkebunan Karet (TM)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ha)
1.	Rambang Kapak Tengah	1.307	1.488	1.13848
2.	Prabumulih Utara	159	181	1.13836
3.	Prabumulih Timur	2.270	2.585	1.13876
4.	Prabumulih Selatan	1.440	1.878	1.30416
5.	Prabumulih Barat	2.457	2.798	1.13878
6.	Cambai	1.085	1.236	1.13917
	Jumlah	8.927	10.166	1.13879

Sumber : Dinas Pertanian Kota Prabumulih, 2021

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas luas lahan tanaman menghasilkan (TM) perkebunan karet terbesar di Prabumulih berada di kecamatan Prabumulih Barat dengan luas sebesar 2.457 Ha dengan produksi sebesar 2.798 ton. Gunung Kemala adalah kelurahan yang memiliki luas lahan tanaman menghasilkan (TM) terbanyak dan hasil produksi karet terbesar di Prabumulih. Luas lahan tanaman menghasilkan (TM) perkebunan karet di Kelurahan Gunung Kemala adalah sebesar 1.092 ha dengan produksi sebesar 1.340,30 ton (Dinas Pertanian Prabumulih, 2019). Berdasarkan data tersebut, 90 persen penduduk Kelurahan Gunung Kemala berprofesi sebagai petani karet dan 10 persen bekerja dibidang lainnya. Data tanaman dan hasil produksi karet di Kecamatan Prabumulih Barat dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Data Tanaman dan Produksi Karet di Kecamatan Prabumulih Barat

No.	Desa	Luas lahan (Ha)				Produksi (Ton)
		TM	TBM	TT/TR	Jumlah	
1.	Gunung Kemala	1.092	1.125	404	2.621	1.340,30
2.	Patih Galung	602	737	104	1.443	782,60
3.	Tanjung Telang	403	217	46	666	523,90
4.	Payu Putat	209	231	60	500	271,70
5.	Kelurahan Prabumulih	168	116	117	403	218,40
6.	Muntang Tapus	-	-	-	-	-
Jumlah		2.474	2.428	731	5.633	3.136,90

Sumber : Dinas Pertanian Kota Prabumulih, 2019

Prabumulih adalah kota yang ada di Sumatera Selatan, yang notabene nya menjadi salah satu tempat mata pencaharian dan bermukim oleh banyak orang. Dilansir pada berita harian (Surat-Kabar) Prabumulih Pos (2020), Kota Prabumulih merupakan target para pendatang hal ini didukung oleh adanya data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk pendatang di Kota Prabumulih pada tahun 2019 yakni sebesar 3.791 jiwa lebih besar dibandingkan jumlah penduduk yang pindah dari kota yakni sebesar 3.271 jiwa. Jenis pekerjaan di perkotaan tentunya sangat beragam sedikit berbeda dengan keragaman pekerjaan di pedesaan yang didominasi pekerjaan dibidang pertanian. Keragaman pekerjaan di kota Prabumulih diantaranya yaitu Pedagang, Penjahit, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Wirausaha, dan Tenaga kerja kesehatan. Profesi petani juga menjadi salah satu profesi yang semakin menambah beragamnya jenis pekerjaan di Kota Prabumulih.

Sejalan dengan beragamnya jenis pekerjaan, faktor produksi sumberdaya manusia (tenaga kerja) menjadi faktor yang penting dalam melakukan kegiatan produksi khususnya didunia perkebunan. Perkebunan Karet mampu menyerap tenaga kerja baik laki-laki maupun wanita. Dalam pertanian tenaga kerja bisa dilakukan secara individu atau secara bersama-sama walaupun pada umumnya secara individu (Suwartapradja, 2008).

Pada umumnya wanita khususnya Ibu Rumah Tangga yang berada di Kelurahan Gunung Kemala ini ikut membantu suaminya bekerja dalam menyadap karet setiap hari dalam seminggu kecuali pada saat penjualan bokar (bahan olah karet) dan saat terjadinya hujan dipagi hari. Umumnya, umur tanaman karet di Kelurahan Gunung Kemala berkisar di atas 10 tahun hampir mencapai 20 tahun.

Hal ini tentunya akan mempengaruhi aktivitas petani dikebun. Aktivitas yang dilakukan wanita tani karet yakni meliputi penyadapan, pengumpulan hasil produksi, dan penyiangan gulma. Banyak sedikitnya dalam kegiatan usahatani karet akan berpengaruh pada alokasi (curahan) waktu kerja. Banyak faktor yang mempengaruhi alokasi (curahan) waktu kerja pada usahatani karet yaitu umur, luas lahan, jumlah anggota keluarga pengalaman usahatani dan tingkat pendidikan.

Keterlibatan wanita di pasar kerja terdapat dua alasan utama yang mendasari. Pertama, merupakan suatu keharusan yang terjadi akibat kondisi ekonomi rumah tangga yang rendah. Kedua, merupakan suatu pilihan untuk bekerja yang kondisi ekonomi rumah tangganya menengah keatas. Tujuan seorang wanita bekerja bukan hanya berorientasi pada pencarian tambahan untuk ekonomi keluarga, melainkan juga merupakan wadah untuk bersosialisasi, bentuk aktualisasi dan mencari afiliasi diri (Aziz dan Sholikha, 2018).

Wanita yang membuat pilihan untuk melakukan kegiatan ekonomi (bekerja) maka tentunya akan ada konsekuensi berupa pengorbanan waktu pribadi dengan beragam pembagian waktu yang lebih banyak. Banyaknya aktivitas yang dilakukan seorang wanita sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai pekerja menjadi tantangan tersendiri dalam menghadapi kesulitan pembagian waktu. Hal ini membuat adanya pembagian jenis curahan waktu kerja wanita, yakni dalam rumah tangga dan luar rumah tangga sehingga dapat terlihat besar alokasi waktu yang dicurahkan pada kegiatan ekonomi maupun non ekonomi. Wanita di Kelurahan Gunung Kemala dominan ikut bekerja membantu suami dalam usahatani karet. selain daripada bekerja sebagai petani karet, juga melakukan kegiatan ekonomi lainnya seperti membuka warung, bekerja sebagai guru (honorar), tenaga kerja kesehatan (honorar). Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Alokasi Waktu Kerja dan Pendapatan Wanita Tani Karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat”.

Penelitian tentang alokasi waktu kerja telah dilakukan oleh Husin, Laila dan Sari, D.W (2011) yaitu menganalisis perilaku rumah tangga petani karet yang meliputi curahan waktu kerja anggota rumah tangga petani, produksi, pendapatan

dan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet di Prabumulih. Penelitian kali ini untuk melihat alokasi waktu kerja dikhususkan pada wanita tani karet sebagai responden yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup yang lebih kecil dari Kota Prabumulih yaitu pada satu daerah di Kelurahan Gunung Kemala.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar alokasi waktu kerja wanita dalam kegiatan ekonomi dan kegiatan non ekonomi di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja wanita tani karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat ?
3. Berapa pendapatan wanita tani karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung besar alokasi waktu kerja wanita tani dalam kegiatan ekonomi dan kegiatan non ekonomi di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja wanita tani karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat.
3. Menghitung pendapatan wanita tani karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat.

1.4.Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka, kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat berguna sebagai tambahan wawasan mengenai perhitungan alokasi waktu kerja wanita dalam usahatani karet, alokasi waktu kerja wanita dalam kegiatan ekonomi non pertanian dan kegiatan non ekonomi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja wanita tani dalam usahatani karet.
2. Bagi pembaca, diharapkan dapat berguna sebagai tambahan referensi pustaka bagi penelitian lainnya yang berhubungan dengan alokasi waktu kerja dan pendapatan wanita tani karet.
3. Bagi pemerintah, diharapkan dapat menjadi acuan pemerintah dalam membuat program pengembangan masyarakat khususnya untuk wanita tani di kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. 2014. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja dalam Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Barabatu Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Aziz, F. A., dan Sholikha, A. F. 2018. Pengaruh Wanita Dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga: Studi Kasus Pada Wanita Pengrajin Tikar Pandan Di Desa Pesahangan Cimanggu Cilacap. *Yin Yang* [online], 13 (1), 1–13.
- B, Ilma dan Muis, A. 2015. Kontribusi wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit di desa kasoloang kecamatan bambaira kabupaten mamuju utara. *E-J. Agrotekbis* [online], 3 (2), 231–239.
- Badan Pusat Statistika. 2020. Statistik Indonesia 2020. Jakarta : BPS.
- Dewi Purnomowati, H., Widodo, S., Hartono, S., dan Hadi Darwanto, D. 2015. Analisis Permintaan Karet Alam Indonesia di Pasar Internasional. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research* [online], 1 (2), 136–148.
- Elizabeth, R. 2008. Peran Ganda Wanita Tani dalam Mencapai Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Pedesaan. *Iptek tanaman pangan* [online], 3 (1), 59–68.
- Harimurti, S. 2019. Faktor – faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja wanita tani karet di kabupaten batang hari. *UNES journal of scientech research* [online], 4 (1), 1-7.
- Haryanto, S. 2008. Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* [online], 9 (2), 216.
- Husin, Laila dan Sari, D.W. 2011. Perilaku Ekonomi Rumahtangga Petani Karet di Prabumulih dalam Alokasi Tenaga Kerja, Produksi dan Konsumsi. Laporan Penelitian. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak. 2019. Profil Perempuan Indonesia.
- Kementerian Pertanian dan Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. Pedoman budidaya karet.
- Nahji, H. S., dan Trisetyoeddy, B. 2018. Kajian Faktor–Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pada Usahatani Bunga Krisan Di Desa Kenteng Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Agromedia* [online], 36 (2), 55–64.

- Ningtiyas, E.P.P.E., Rosnita., Yulida, R. 2015. Curahan Waktu Wanita Tani dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Buruh Tani Perkebunan Karet). *Jom Faperta* [online], 2 (1), 1–11.
- Norfahmi, F., Kusnadi, N., Nurmalina, R., dan Winandi, R. 2017. Analisis Curahan Kerja Rumah Tangga Petani pada Usahatani Padi dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Keluarga. *Informatika Pertanian* [online], 26 (1), 13–22.
- Nugraheni, A. R. 2017. Pembagian Kerja dan Curahan Waktu Kerja Wanita dalam Rumah Tangga Petani Karet di Desa Karang Agung dan Sumber Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prabumulih Pos. 2020. Prabumulih incaran pendatang. *Prabumulih Pos*, 23 Januari 2020, 2.
- Pertiwi, P. 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratina, R dan Eliana, N. 2005. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita. *EPP* [online], 4 (2), 11–18.
- Ridha, A. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Amurang Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* [online], 18 (5), 165–173.
- Rosnita, Roza Yulida, S. E. 2014. Curahan Waktu Wanita dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. *Jurnal PARALLELA* [online], 1 (2), 148.
- Sari, D., Haryono, D., dan Rosanti, N. 2014. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* [online], 2 (1), 7.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu usahatani* (1st ed.). Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Sofiani, Hana, I., Ulfiah, Kiki, Fitriyanie, dan Lucky. 2018. Budidaya Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) di Indonesia dan Kajian Ekonominya. *Agroteknologi*, 90336. <https://mpr.a.ub.uni-muenchen.de/90336/>
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Suratiyah. 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi* (3). Jakarta : Penebar Swadaya.
- Suwartapradja, O. S. 2008. Kolektivitas Tenaga Kerja Dalam Pertanian : Studi Tentang Implikasi Curahan Tenaga Kerja Terhadap (*Labour Force Collectivity in Agriculture : A Study on the Implication of Labour Force On Farmers'Income in Sumedang Residence*). *Jurnal Kependudukan Padjajaran* [online], 10 (1), 34 – 49.

- Unu, A., Sendow, M. M., dan Wangke, W. M. 2018. Curahan Waktu Kerja Wanita Dalam Kegiatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Rasi Satu Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Agri-Sosioekonomi* [online], 14 (3), 105.
- Yulianti, S. D. 2018. Analisis Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Laporan Praktik Lapangan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Yusmaniar, Rosnita, S. E. 2015. Curahan waktu kerja dan pengambilan keputusan wanita dalam keluarga petani kelapa sawit pola swadaya di desa pantai cermin kecamatan tapung kabupaten Kampar. *Jom Faperta* [online], 2 (1).
- Zaini *et al.* 2017. Pengembangan Karet (studi kasus di Kutai Timur). Samarinda : Mulawarman University Press.